

PREFERENSI MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN OBAT BAHAN ALAM DAN OBAT SINTETIK UNTUK PENCEGAHAN HIPERTENSI DI DESA BINAAN FK UPNVJ

Aurentia Widjanarko

Abstrak

Preferensi adalah proses seseorang dalam memilih informasi atau sesuatu hal yang lebih disukai oleh konsumen terhadap suatu produk barang yang dikonsumsi. Prevalensi hipertensi tertinggi di Indonesia berdasarkan pengukuran pada umur ≥ 15 tahun menurut hasil Survey Kesehatan Indonesia terdapat di Provinsi Jawa Barat 22,29%. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbandingan dan hubungan preferensi masyarakat terhadap penggunaan obat bahan alam dan obat sintetis untuk pengobatan hipertensi. Metode penelitian kuantitatif dengan desain komparatif dengan teknik sampling purposive sampling dengan menggunakan kuesioner pada 118 responden untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji perbandingan yaitu uji Mann Whitney untuk mengetahui perbedaan preferensi konsumen dalam memilih obat tradisional dan obat sintetis, dan uji independensi dengan uji Chi Square untuk mengetahui hubungan profil karakteristik dengan preferensi. Preferensi masyarakat memilih pengobatan bahan alam sebanyak 56% dan 43% memilih pengobatan sintetis untuk hipertensi. Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan preferensi konsumen dalam memilih obat bahan alam dan obat sintetis terhadap total responden dengan nilai signifikansi dari uji Mann Whitney yaitu nilai Sig. 2 tailed $< 0,001$ ($< 0,05$). Berdasarkan hasil uji chi square dimana profil karakteristik yang memiliki hubungan (asympt sig. 2 sided $< 0,05$) dengan preferensi pada profil usia (asympt sig. 2 sided 0,01), pendidikan (asympt sig. 2 sided 0,021), dan pekerjaan (asympt sig. 2 sided 0,032). Hasil interpretasi data didapatkan adanya perbedaan signifikan dari preferensi masyarakat dan terhadap hubungan yang signifikan profil karakteristik usia, pendidikan, dan pekerjaan terhadap preferensi.

Kata Kunci : Preferensi, Obat Bahan Alam, Obat Sintetis, Desa Binaan FK UPNVJ

COMMUNITY PREFERENCES TOWARDS THE USE OF NATURAL AND SYNTHETIC DRUGS FOR THE PREVENTION OF HYPERTENSION IN VILLAGES ASSISTED BY FK UPNVJ

Aurentia Widjanarko

Abstract

Preference is a process of someone in choosing information or something that is preferred by consumers towards a product of goods consumed. The highest prevalence of hypertension in Indonesia based on measurements at age ≥ 15 years according to the results of the Indonesian Health Survey is in West Java Province (22.29%). This study aims to see the comparison and relationship of community preferences towards the use of natural medicines and synthetic medicines for the treatment of hypertension. Quantitative research method with comparative design with purposive sampling technique using questionnaires on 118 respondents to obtain data. The data obtained were analyzed using a comparison test, namely the Mann Whitney test to determine the difference in consumer preferences in choosing traditional medicine and synthetic medicine, and an independence test with the Chi Square test to determine the relationship between characteristic profiles and preferences. Community preferences chose 67 natural medicine treatments and 51 synthetic treatments for hypertension. The results of the study showed that there was a difference in consumer preferences in choosing natural medicine and synthetic medicine against the total respondents with a significance value from the Mann Whitney test of <0.001 (<0.05). Based on the results of the chi square test where the characteristic profile has a relationship (asymptotic sig. 2 sided <0.05) with preferences on age profile (asymptotic sig. 2 sided 0.01), education (asymptotic sig. 2 sided 0.021), and occupation (asymptotic sig. 2 sided 0.032). The results of data interpretation show that there are significant differences in community preferences and a significant relationship between age, education and work characteristics profiles and preferences.

Keywords : Preferences, Natural Medicines, Synthetic Medicines, Desa Binaan FK UPNVJ